

PERAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK (LPP) RRI PROGRAM A II  
PEKANBARU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI  
PEMBANGUNAN KOTA PEKANBARU

## **SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*



**OLEH :**

**AMIRUL**

**NIM. 10543001321**

**PROGRAM S.1  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2010**

**PERANAN RADIO REPUBLIK INDONESIA RIAU PEKANBARU SEBAGAI  
MEDIA KOMUNIKASI DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI  
PEMBANGUNAN DI KOTA PEKANBARU**

**PROPOSAL**



**OLEH :**

**AMIRUL**

**NIM. 10543001321**

**PROGRAM S.1  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2010**

## ABSTRAKSI

Radio Pemerintah (RRI) Program II sebagai lembaga penyiaran satu-satunya milik Pemerintah yang berbentuk spektrum gelombang radio di Kota Pekanbaru dalam menjalankan fungsinya sebagai media pendidikan, informasi pembangunan dan hiburan serta kontrol dan perekat sosial dengan azas manfaat, adil dan merata, namun dalam pelaksanaannya penulis melihat ada beberapa fenomena yang terjadi diantaranya adalah: Sebagian Masyarakat ada yang kurang optimal dalam menikmati siaran khususnya dalam pemberitaan pembangunan. Sebagai masyarakat menganggap Radio RRI kurang berperan dalam menginformasikan berita pembangunan dibandingkan dengan radio swasta. Kurang puasnya masyarakat terhadap tugas peliputan ketika siaran berlangsung. Keluhan yang lain adalah masalah jam siaran relatif lebih singkat.

Permasalahan bagaimana peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru

Tujuan dan Manfaat Untuk mengetahui peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru. Manfaat penelitian sebagai informasi bagi radio RRI Pekanbaru khususnya pada program II untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat. Sebagai bahan pengetahuan, pengalaman langsung bagi penulis dan sumbangan dalam khasanah pendidikan khususnya pada ilmu perkembangan teknologi dalam pembangunan. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perguruan tinggi khususnya pada jurusan ilmu komunikasi.

Metode Penelitian Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggunakan kalimat-kalimat (Suharsimi, 2002:9)

Subjek dan Objek Penelitian, Subjek penelitian disini adalah seluruh jajaran pimpinan RRI Program II Pekanbaru terdiri dari station manager, administrasi, devisa, program, devisa pemberitaan. Objek penelitian adalah peran RRI Program II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan staf berjumlah 9 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan staf berjumlah 9 orang yang terdapat pada program II. Adapun teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling

Teknik Pengumpulan data Wawancara, Observasi, Dokumentasi  
Teknik Analisa Data yaitu teknik deskriptif kualitatif

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru dapat dikategorikan kepada berperan, hal ini bisa dilihat dari program berita yang dilakukan RRI Kota Pekanbaru tetap memberitakan masalah pembangunan baik itu pembangunan pendidikan, budaya, infrastruktur, lembaga pemerintah, tempat ibadah.

Selain itu, RRI Kota Pekanbaru dalam memberitakan informasi kepada masyarakat mempunyai durasi yang lebih banyak dibandingkan dengan program acara lainnya baik dilihat dari seminggu dan dalam sehari

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
ABSTRAKSI .....	vi
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latarbelakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	5
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Permasalahan.....	6
E. Batasan Masalah .....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
G. Kerangka Teoritis .....	8
H. Konsep Operasional .....	28
I. Metode Penelitian .....	30
J. Sistematika Penulisan.....	32
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya RRI Pekanbaru .....	35
B. Format Acara dan Visi, Misi .....	37
C. Jumlah Pegawai RRI Pekanbaru .....	38
D. Program Acara dan Acara Unggulan Pro II .....	40
E. Struktur Organisasi RRI Pekanbaru .....	45
<b>BAB III   PENYAJIAN DATA</b>	
A. Peran Lembaga Penyiaran Publik .....	46
<b>BAB IV    ANALISIS DATA</b>	
A. Peran Lembaga Penyiaran Publik .....	61
<b>BAB V.    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Informasi merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, begitu juga dengan informasi pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah. Di dalam pembangunan tersebut akan dapat dilihat perubahan dan pertumbuhan yang berakibat terjadinya peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai objek yang disejahterakan.

Dengan adanya informasi pembangunan yang disampaikan oleh media massa khususnya radio, maka secara otomatis dapat membantu pemerintah untuk menyampaikan pembangunan-pembangunan yang telah dilaksanakan, sebaliknya masyarakat mengetahui terhadap pembangunan-pembangunan apa yang telah dilaksanakan oleh pemerintah. Oleh karena itu media massa sangat penting khususnya pada radio dalam menyampaikan informasi, dengan menggunakan radio sebagai penyampai informasi (media komunikasi) kepada masyarakat merupakan yang paling tepat, sebab radio mampu menjangkau dari berbagai daerah dan masyarakatpun mampu untuk membeli radio tersebut. Hal ini didukung oleh kelebihan radio itu sendiri salah satunya adalah jangkauan yang dimiliki mampu menembus dalam berbagai wilayah

Begitu juga dengan Radio RRI Program II, dimana radio ini sebagai media yang mampu menjangkau berbagai daerah dalam memberikan informasi, pendidikan dan sarana hiburan yang paling efektif adalah melalui pemancar radio transistor yakni dalam wadah radio pemerintah. Radio ini merupakan organisasi

pemerintah yang didirikan pada tahun 11 September 1945, dimana RRI sebagai alat pemerintah menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi melalui penyiaran sebagai perwujudan hak asasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dilaksanakan secara bertanggung jawab, selaras dan seimbang antara kebebasan dan kesetaraan menggunakan hak berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002).

Frekwensi radio merupakan sumber daya alam terbatas, merupakan kekayaan nasional yang harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, sesuai dengan cita-cita proklamasi 17 Agustus 1945. Selanjutnya bahwa untuk menjaga integrasi nasional, kemajemukan masyarakat Indonesia dan terlaksanakannya otonomi daerah, maka perlu dibentuk sistem penyiaran nasional yang menjamin terciptanya tatanan informasi nasional yang adil, merata, seimbang guna mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran yang penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi, memiliki kebebasan dan bertanggungjawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan serta kontrol dan perekat sosial. Bahwa siaran yang dipancarkan dan diterima secara bersama, serentak dan bebas memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan pendapat, sikap dan perilaku khalayak, maka penyelenggaraan penyiaran wajib bertanggungjawab dalam menjaga nilai moral, tata susila, budaya, kepribadian dan kesatuan bangsa yang

berlandaskan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, dan Kemanusiaan yang adil dan beradab.

Menurut peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik, pasal 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan lembaga penyiaran publik lokal adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh pemerintah, menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio atau penyiaran televisi, bersifat independent, netral tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat yang siarannya berjaringan dengan Radio Republik Indonesia (RRI Programa II).

Radio Pemerintah (RRI) Programa II sebagai lembaga penyiaran satu-satunya milik Pemerintah yang berbentuk spektrum gelombang radio di Kota Pekanbaru dalam menjalankan fungsinya sebagai media pendidikan, informasi pembangunan dan hiburan serta kontrol dan perekat sosial dengan azas manfaat, adil dan merata, namun dalam pelaksanaannya penulis melihat ada beberapa fenomena yang terjadi diantaranya adalah:

- a. Sebagian Masyarakat ada yang kurang optimal dalam menikmati siaran khususnya dalam pemberitaan pembangunan.
- b. Sebagai masyarakat menganggap Radio RRI kurang berperan dalam menginformasikan berita pembangunan dibandingkan dengan radio swasta.
- c. Kurang puasnya masyarakat terhadap tugas peliputan ketika siaran berlangsung.

d. Keluhan yang lain adalah masalah jam siaran relatif lebih singkat.

Dari fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dengan judul :

" PERAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK (LPP) RRI PROGRAM A II PEKANBARU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PEMBANGUNAN KOTA PEKANBARU"

### **B. Alasan Memilih Judul**

1. Informasi merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, oleh karena itu perlunya untuk mengetahui informasi terhadap peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program A II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru
2. Media massa khususnya radio merupakan yang penting dalam pembangunan, oleh karena itu penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana peran media massa khususnya radio Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program A II Pekanbaru
3. Radio ini merupakan salah satu kajian dari ilmu komunikasi yang sesuai dengan jurusan penulis.
4. Dengan judul ini penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian baik dari segi waktu, biaya dan buku pendukung.

### **C. Penegasan Istilah**

1. Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status atau kedudukan tertentu (Thoha, 2003: 10 )



2. Radio RRI adalah Radio Republik Indonesia yang dikelola oleh Pemerintah
3. Media adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik di rumah, kapal, mobil dan sebagainya. (Sunarjo dan Djenasih 1997 : 277)
4. Informasi adalah suatu usaha untuk memberikan penerangan atau pemberitahuan tentang suatu kabar atau berita. Dan informasi juga dapat disebut sebagai pesan. Terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampaian pesan dengan menerima pesan (Widjaja, 1992: 31).
5. Pembangunan adalah usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pembangunan sebagai proses-proses terjadi pada level atau tingkat sistem sosial (Zukarnain Nasution,1996:66).
6. LPP adalah lembaga penyiaran publik
7. Programa II adalah satu satu program RRI Pekanbaru, dimana program ini menyiarkan berita baik berita lokal dan nasional.

#### **D. Permasalahan**

Bagaimana peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI programa II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru

## **E. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah peranan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru.

## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru

### **2. Manfaat penelitian**

1. Sebagai informasi bagi radio RRI Pekanbaru khususnya pada program II untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat.
2. Sebagai bahan pengetahuan, pengalaman langsung bagi penulis dan sumbangan dalam khasanah pendidikan khususnya pada ilmu perkembangan teknologi dalam pembangunan.
3. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perguruan tinggi khususnya pada jurusan ilmu komunikasi.

## **G. Kerangka Teoritis**

### **1. Definsi Radio**

Radio merupakan salah satu media komunikasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan berupa berita, hiburan, pendidikan dan

lain sebagainya. Keberadaan radio ditengah-tengah masyarakat merupakan salah satu bukti bahwa radio yang penting dalam menginformasikan informasi ke berbagai daerah ataupun kepada khalayak umum.

Radio adalah media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana dan radio berfungsi sebagai media ekspresi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio merupakan media buta, radio menstimulasi begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengar (Masduki, 2001:1).

Radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik di rumah, di kapal, di mobil, dan sebagainya (Sunarjo dan Djoenaesih, 1997: 277).

Radio merupakan salah satu aspek dari komunikasi. Donald Mc Nicol dalam bukunya "*Radio's Conquest of Space*" menyatakan bahwa terkalahkannya ruang angkasa oleh radio (*The Conquest of Radio*) dimulai pada tahun 1902 oleh Dane, yang merupakan karya yang sangat sederhana, yakni ditemukannya suatu penerimaan pesan dalam jarak pendek dengan menggunakan kawat beraliran listrik. (Onong Uchjana, 1990 : 19).

Radio mendapat julukan sebagai kekuasaan kelima atau "*The Fifth Estate*", setelah pers dianggap sebagai kekuasaan keempat atau *The Four Estate*. Radio bersifat "Auditif" (hanya dapat didengar). Radio dalam arti kata broadcast dimulai pada tahun 1920 oleh stasiun radio KDKA Pittsburg Amerika.

Selain sebagai media komunikasi radio dapat dijadikan sebagai penghasilan pendapatan daerah. Oleh karena itu radio dituntut untuk

meningkatkan mutu siaran sehingga dapat menarik perhatian masyarakat khususnya pada masyarakat pendengar. Begitu juga dengan siaran radio daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Siak, dimana radio ini dapat di katakan masih terbilang baru dan satu-satunya radio Pemerintah siak dan yang mempunyai program acara informasi pembangunan, dimana program ini merupakan salah satu acara yang bersifat dialog interaktif.

Adanya penggunaan radio sebagai media informasi yang digunakan pemerintah, hal ini disebabkan radio mempunyai pengaruh dan kelebihan, salah satunya adalah kemampuan yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari undang-undang penyiaran No.24 tahun 1997, yaitu bahwa penyiaran melalui media komunikasi elektronik seperti televisi, radio dan alat elektro komunikasi lainnya memiliki kemampuan dan pengaruh yang besar dalam pembentukan pendapat, sikap serta perilaku manusia serta memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU. Penyiaran No. 24. 1997: 1).

### **3. Karakteristik Radio**

Radio siaran merupakan salah satu dari sekian banyak media komunikasi massa yang dapat digunakan sebagai alat penyampai informasi kepada masyarakat luas, bagi masyarakat fungsi radio sebagai sumber informasi serta sarana komunikasi untuk mengamati perubahan lingkungan yang langsung dapat mempengaruhi khalayak pendengarnya. Oleh karena itu radio mempunyai karakteristik tersendiri yaitu:

1. Radio bersifat Langsung

Untuk mencapai sasarannya, yakni pendengar, suatu hal atau program yang disampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks.

2. Radio siaran menembus jarak dan rintangan.

Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan yaitu bahwa radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan. selain waktu ruang pun bagi radio siaran tidak masalah. Bagaimanapun jauhnya sarana yang dituju, dengan radio dapat dicapainya, gunung – gunung, lembah – lembah, padang pasir, maupun lautan luas, semuanya tidak menjadi rintangan.

3. Radio siaran mengandung daya tarik

Faktor ketiga yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan adalah daya tarik yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini adalah disebabkan sifatnya yang serba hidup. Tiga unsur tersebut adalah :

- a. Musik
- b. Kata – kata
- c. Efek suara (Onong Uchjana, 2003 : 137-143)

Dengan memahami dan menguasai keadaan radio siaran, termasuk hubungan dengan kekuatan dan kelemahan, peranan radio sebagai penyebaran informasi dapat dimaksimalkan. Adapun karakteristik pemberitaan pada radio siaran yaitu :

1. Produksi radio hanya suara, memungkinkan bagi penyiar radio untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pesan, sehingga pesan tersebut dapat

diterima dengan jelas dan mudah dipahami baik makna ataupun persepsi pendengar.

2. Informasi muncul sekilas, karakteristik pemberitaan yang selintas memungkinkan penyiar radio untuk mengemas isi pesan dengan diri hanya sekali mendengar tetapi khalayak mampu untuk mencerna dan mengerti akan informasi tersebut.
3. Unggul dalam kecepatan, sesuai dengan karakteristiknya, proses siaran yang pendek dan tidak rumit media cetak atau televisi, memungkinkan jurnalisme radio paling depan dalam kecepatan peyebaran informasi.
4. Imajinatif, tampilan suara akan menimbulkan imajinasi pendengar dalam memvisualisasikan pesan yang disampaikan. karena itu siaran radio lebih sering menyentuh emosi dari nalar (Rainir Adam, 2000: 28-34).

#### **4. Peran radio dalam pembangunan**

Dalam proses menyampaikan informasi kepada masyarakat, tentu tidak lepas dari strategi yang dilakukan oleh media radio itu sendiri, sebab dengan adanya strategi dapat memudahkan untuk menginformasikan pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah kepada masyarakat. Oleh karena itu, media radio harus benar-benar memperhatikan strategi yang harus dilaksanakan sehingga informasi benar-benar sampai kepada tujuan. Hal ini didukung dengan teori “Stimulus-Respon”. Dapat dijelaskan sebagai berikut

S----- O-----R

Sebagaimana terlihat pada gambar di atas, model memberikan gambaran tentang tiga (3) elemen penting. Stimulus (S), yakni pesan Organisme (O) dalam hal ini pihak penerima dan Response (R) yakni akibat atau pengaruh yang terjadi. Kalau dihubungkan dengan peran RRI dalam memberikan informasi pembangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Stimulus (RRI) dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat, Organisme (O) masyarakat pendengar radio RRI dan Response (bagaimana dampak dari pemberitaan pembangunan tersebut terhadap pengetahuan masyarakat) (Widjaja, 2000:114-115)

Untuk mencapai tujuan tidak lepas dari bagaimana komunikasi yang efektif hingga pendengar (audient) tertarik untuk mendengarkan siaran-siaran yang disampaikan. Sedangkan komunikasi yang efektif harus ada beberapa langkah yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

1. Pilihan yang seksama apa yang disampaikan komunikator
2. Saluran komunikasi jelas dan langsung
3. Media yang memadai untuk menyampaikan pesan
4. Penentuan waktu dan penggunaan media yang tepat
5. Tempat-tempat penyebaran yang memadai apabila diperlukan untuk memudahkan penyampaian pesan yang asli dan tidak dikurangi
6. Penerimaan informasi dan penafsiran yang tepat
7. Penggunaan informasi yang efektif
8. Pemberitahuan kepada pengirim mengenai hasil tindakan

Selain itu strategi yang harus diperhatikan untuk menjalankan fungsi media massa yang didalamnya terdapat media radio dalam kegiatan memberikan informasi adalah :

1. Pengetahuan tentang perilaku komunikasi dalam masyarakat dari berbagai tingkat usia.
2. Pengetahuan tentang penggunaan media massa sebagai sumber norma-norma sosial
3. Pengetahuan tentang sejauh mana masyarakat dapat menyerap norma-norma sosial dari media massa baik secara langsung ataupun tidak
4. Pengetahuan tentang derajat relatif sebagai sumber agen-agen sosialisasi (Charles R Wright,1998:183-185).

Pembangunan adalah usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pembangunan sebagai proses-proses terjadi pada level atau tingkat sistem sosial (Zukarnain Nasution,1996:66).

Jadi dari definisi, maka dapat disimpulkan komunikasi pembangunan adalah informasi yang telah diberikan oleh pemerintah ataupun swasta yang berhubungan dengan pembangunan yang diinformasikan kepada masyarakat luas sehingga masyarakat ikut berpartisipasi di dalamnya.

Untuk itu adanya informasi pembangunan khususnya pembangunan infrastruktur jalan yang intensif dan terus menerus sehingga dapat menciptakan saling pengertian baik antara pemerintah dengan masyarakat ataupun sebaliknya. Dengan semakin banyak informasi pembangunan diberikan oleh pemerintah



kepada masyarakat maka semakin sempurna penerimaan, pengertian serta penghayatan ide-ide kebijakan serata pembangunan yang akan dilaksanakan.

Media radio RRI Pekanbaru merupakan salah satu media yang digunakan untuk sebagai wadah yang memiliki tugas pokok menyebar luaskan informasi dan corong bagi pemerintah guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Selain itu juga radio mempunyai peran untuk menganalisa, menerima kritikan, tanggapan, sikap, pendapat dan reaksi yang datang dari masyarakat demi kelancaran program pembangunan. Selain itu masyarakat mempunyai partisipasi dalam proses pembangunan, sebab tanpa adanya partisipasi masyarakat pembangunan tidak akan bisa berjalan secara sempurna. Oleh karena itu, Pemerintah harus gencar untuk menginformasikan program ataupun hasil pembangunan yang telah dijalankan Pemerintah dengan transparan. Hal ini senada apa yang dikatakan oleh (Edward Depari, 1991: 45) Pembangunan diharapkan terlaksana secara sukarela dimana setiap individu mengambil bagian dalamnya dan informasi tentang pembangunan diterima secara merata. Sikap paksaan dalam pembangunan diganti oleh sikap membujuk dan memberikan kesempatan partisipasi pada setiap anggota masyarakat disamping informasi perlu ditingkatkan.

Selain itu didukung oleh pendapat Wilbur Schram dalam (Edward Depari, 1991: 45) bahwa semua kita hendaknya menyampaikan kepada masyarakat segala informasi tentang pembangunan secara transparan agar masyarakat memusatkan perhatian kepada kebutuhan akan perubahan, kesempatan dan cara mengadakan sarana-sarana perubahan dan membangkitkan aspirasi kebangsaan kita.

Informasi pembangunan Kota Pekanbaru merupakan hal yang penting dilakukan oleh pemerintah, karena informasi pembangunan sesuatu yang layak dan hak bagi masyarakat untuk mengetahuinya. Hal ini dikarenakan pembangunan bagian dari kehidupan masyarakat.

## **5. Berita**

Berita adalah fakta atau informasi yang telah ditulis oleh wartawan dan dimuat dalam media pers, baik itu isi surat kabar, di majalah, radio maupun televisi (Widodo,1997:17). Menurut Totok (2001:46) berita berasal dari bahasa sangsekerta yaitu *vrit* yang dalam bahasa inggrisnya disebut *write*, arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut *vritta* artinya kejadian atau yang lebih terjadi.*vritta* dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta.

Laporan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang ingin diketahui oleh umum, dengan sifat-sifat aktual, terjadi di lingkungan pembaca, mengenai tokoh terkemuka, akibat peristiwa tersebut berpengaruh terhadap pembaca (Basuki 1983:1).

### **5.1. Macam-Macam Berita**

Untuk memudahkan penggolongan macam-macam berita berdasarkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia.

#### **1. Berdasarkan sifat kejadian.** Terdapat empat jenis berita, yaitu:

- a. Berita yang sudah diduga akan terjadi. Misalnya: wawancara seorang wartawan dengan Goenawan Mohamad yang tampil dalam sebuah seminar.

- b. Berita tentang peristiwa yang terjadi mendadak sontak.  
Misalnya: peristiwa kebakaran kantor sentral telepon.
- c. Berita tentang peristiwa yang direncanakan akan terjadi.  
Misalnya: peristiwa peringatan Hari Lingkungan Hidup setiap 5 Juni.
- d. Berita tentang gabungan peristiwa terduga dan tidak terduga.  
Misalnya: peristiwa percobaan pembunuhan kepala negara pada acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

## **2. Berdasarkan masalah yang dicakup.**

Atas dasar pemikiran ini, jenis-jenis berita tersebut menjadi: berita dalam negeri, berita luar negeri, berita hukum, berita sosial, berita pendidikan dan kebudayaan, berita pertanian, berita lingkungan hidup, berita perumahan, berita pemuda dan olah raga, berita transmigrasi, berita kesehatan, berita ilmu pengetahuan, berita koperasi, berita pertanahan, berita penerangan, berita perindustrian, berita perbankan, berita perhubungan, berita perdagangan, berita kehutanan, berita agama, berita pertambangan, dan berita pangan.

## **3. Berdasarkan lingkup pemberitaan.**

Lingkup pemberitaan, biasanya, dibagi menjadi empat bagian, yaitu lokal, regional, nasional, dan internasional. Sebuah berita disebut berlingkup lokal kalau peristiwa yang dilaporkannya terjadi di sebuah kabupaten dan akibatnya hanya dirasakan di daerah itu, atau paling-paling di kabupaten lain dalam propinsi yang sama. Sebuah berita disebut berlingkup nasional kalau pelaporan peristiwa

yang terjadi di satu negara dapat dirasakan di negara lain (Widodo, 1997:45).

## 5.2. Fungsi Berita

Fungsi berita tidak lepas dari pers itu sendiri, adapun fungsi tersebut adalah

- a. *To inform*, yaitu memberikan informasi ditengah-tengah masyarakat atau pembaca
- b. *To educate*, yaitu memberikan pendidikan kepada masyarakat atau pembaca
- c. *To control* yaitu memberikan kontrol sosial di masyarakat
- d. *To bridge* yaitu mempunyai fungsi sebagai penghubung atau menjebatani (*to bridge*), antara masyarakat dengan Pemerintah, atau sebaliknya. Komunikasi-komunikasi yang tidak dapat tersalurkan melalui jalur atau kelembagaan. yang ada, bisa disampaikan melalui pers.
- e. *To entertaint* yaitu melalui tulisan-tulisannya, bisa memberikan hiburan (*to entertaint*) kepada masyarakat. Menghibur disini bukan hanya dalam pengertian hal-hal yang lucu saja melainkan juga bisa memberikan kepuasan-kepuasan, kesenangan-kesenangan, keberhasilan, dan sebagainya.

## 5.3. Sifat – Sifat Berita

Sifat berita bisa dilihat dari isinya, diantaranya yaitu :

- Memberitahu
- Mendidik
- Menghibur

- Memberikan contoh
- Mempengaruhi

## **6. Media**

Media merupakan bagian dari media komunikasi sebagai penyampai informasi, dewasa ini sudah menjadi sesuatu yang dibutuhkan masyarakat, salah satu sebab mengapa seseorang membaca surat kabar, mendengarkan radio, televisi dan internet adalah karena perlu mengetahui berbagai perkembangan informasi.

Berkomunikasi dengan menggunakan media suatu langkah yang harus dilakukan demi tercapainya suatu yang diinginkan lebih efektif, perkembangan media sebagai sarana informasi, tidak lepas dari jalannya pembangunan di segala sektor kehidupan masyarakat kecenderungan misi media ditujukan untuk mendukung berbagai hal yang menyangkut dalam berbagai hal kehidupan masyarakat sehingga menempatkan media massa pada posisi terpenting dalam perumusan pola kehidupan masyarakat

Dengan demikian media telah hadir sebagai alat menyalurkan berbagai pesan bagi manusia dalam bermasyarakat. Begitu juga dengan pemilihan media RRI dalam penyampaian pesan-pesan informasi pembangunan kepada masyarakat tidak lepas dari media, dimana media ini digunakan untuk sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan supaya masyarakat mengetahuinya. Penggunaan media dalam pembangunan pada saat ini sangat sering digunakan dan kita jumpai, misalnya baru-baru ini informasi pembangunan jalan tol atau layang yang bekerja sama dengan pusat.

Adapun yang dimaksud dengan media adalah peralatan dengan mana isi komunikasi disampaikan oleh komunikator kepada komunikan ( Soerjono dan Djoenaesih, 1997.188). adapun yang dimaksud dengan media disini adalah media radio RRI Pekanbaru dalam memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat pada umumnya khususnya di Kota Pekanbaru. Hal ini didukung oleh Model Komunikasi Harold Laswell, sebagai berikut:

### **Model Komunikasi Harold Laswell.**



Dalam hal meneliti peran lembaga penyiaran publik RRI Kota Pekanbaru dalam menyampaikan pembangunan di Kota Pekanbaru, pola yang di pakai teori model komunikasi Harold Laswell ;

- Sumber : Pemerintah atau lembaga-lembaga Pemerintah
- Pesan : Pesan-pesan yang disampaikan seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan budaya.
- Media : Saluran pesan-pesan yang dipakai RRI Program II Kota Pekanbaru
- Audience : Masyarakat secara umum
- Efek : bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah.

Lingkungan : Merupakan hal-hal yang mempengaruhi komunikasi RRI  
Programa II Pekanbaru dalam menyampaikan pembangunan  
kepada masyarakat kota Pekanbaru.

## **H. Konsep Operasional**

Adapun yang dimaksud dengan pembangunan disini yaitu:

1. Berita infrastruktur, dengan indikator
  - a. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan jalan
  - b. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan jembatan
  - c. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan gedung perkantoran
  - d. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan rumah ibadah
2. Berita pendidikan, dengan indikator
  - a. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan pendidikan berupa beasiswa
  - b. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan pendidikan berupa tingkat kualitas pendidikan di Riau
  - c. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan pendidikan berupa target-target pendidikan
3. Berita kesehatan, dengan indikator
  - a. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan kesehatan tentang gratisnya dalam berobat di rumah sakit
  - b. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan kesehatan lingkungan masyarakat

- c. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan kesehatan terhadap isu-isu penyebaran penyakit
4. Berita budaya, dengan indikator
- a. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan budaya-budaya Melayu
  - b. Radio RRI Programa II menyiarkan tentang intraksi sosial dalam masyarakat
  - c. Radio RRI Programa II menyiarkan budaya-budaya yang ada di Pekanbaru

## **I. Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggunakan kalimat-kalimat (Suharsimi, 2002:9)

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah jalan Jendral Sudirman No. 442 Kota Pekanbaru

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

- 2.1. Subjek penelitian disini adalah seluruh jajaran pimpinan RRI Programa II Pekanbaru terdiri dari station manager, administrasi, devisi, program, devisi pemberitaan.
- 2.2. Objek penelitian adalah peran RRI Programa II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru
- 2.3. Sumber Data
  - 2.3.1. Sumber data utama yaitu station manager RRI Pekanbaru
  - 2.3.2. Sumber data kedua atau pelengkap yaitu editor, reporter dan pembantu umum.



## 2.4. Populasi dan Sampel Penelitian

2.4.1. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan staf berjumlah 25 orang

2.4.2. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan staf berjumlah 25 orang yang terdapat pada program II.

Adapun teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling

## 2.5. Teknik Pengumpulan data

2.5.1. Wawancara adalah sebagai percakapan dua orang atau lebih yang dimulai dengan pewawancara dengan tujuan khusus memperoleh keterangan yang sesuai dengan penelitian yang dipusatkan oleh isinya yang bertitik tolak pada tujuan penelitian (Brece .AC, 1991:121). Adapun yang diwawancara dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pegawai RRI Program II Pekanbaru

2.5.2. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2000: 62). Jadi yang diobservasi dalam penelitian ini adalah peran Lembaga Penyiaran Publik RRI Program II Pekanbaru

2.5.3. Dokumentasi adalah pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen dokumen yang dianggap perlu serta ada hubungannya dengan penelitian ini (Moleong, 2005: 216-220). Adapun dokumen yang dimabil seperti sejarah RRI Program II Pekanbaru, jumlah pegawai, pendidikan pegawai, program dan struktur oganisasi RRI.

2.6. Teknik Analisa Data yaitu teknik deskriptif kualitatif yaitu analisa data yang menggunakan kalimat-kalimat (Suharsimi, 2002:9).

## **J. Sistematika Penulisan**

**BAB I** Merupakan bab Pendahuluan Yang Meliputi Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metode Penelitian, Teknik Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari

- A. Sejarah RRI
- B. Visi dan Misi RRI
- C. Program/acara RRI
- D. Struktur RRI
- E. Sarana-prasarana RRI
- F. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

**BAB III** Penyajian Data

- A. Program acara
  - A.1. Relay RRI Nasional
  - A.2. Produksi sendiri
  - A.3. Durasi Program
    - A.3.1. Relay RRI Nasional terprogram
    - A.3.2. Relay RRI Nasional tidak terprogram
  - " A.4. Program RRI Programa II yang diproduksi

#### A. 5. Peran RRI Programa II Pekanbaru

### BAB IV Analisa Data

Peran RRI Programa II Pekanbaru menyampaikan informasi pembangunan

#### A. Program RRI Programa II Pekanbaru

##### A. Relay RRI Nasional yang terprogram

##### A. Siaran Produk sendiri

#### B. Peran RRI Programa II Pekanbaru

C. Program yang berhubungan dengan informasi pembangunan Pekanbaru

##### C.1. Berita Infrastruktur

Jalan

Jembatan

Gedung perkantoran

Rumah Ibadah

##### C.2. Berita kesehatan

##### C.3. Berita pendidikan

##### C.4. Berita budaya

D. Durasi RRI Programa II dengan informasi pembangunan dalam satu minggu

### BAB V Penutup

#### A. Kesimpulan

#### B. Saran-saran

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya RRI Pekanbaru**

Radio Republik Indonesia Pekanbaru adalah salah satu sarana komunikasi sangat penting pada masa kemerdekaan sampai sekarang. Oleh karena itu perlu kita ketahui sejarah berdirinya Radio Republik Indonesia Regional I. RRI diresmikan pemerintah pada tanggal 11 September 1945, dimana pada waktu itu merupakan salah satu alat pemerintah.

RRI pertama kalinya bernama " Reserve" dan didirikan untuk Indonesia bagian Timur, selanjutnya RRI Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta. Pada tahun 1945-1966 merupakan salah satu-satunya badan penyelenggaraan yang ada di Indonesia yang ditujukan kepada khalayak ramai. Pada masa orde baru, radio swasta diterima oleh RRI untuk dapat menerima programnya sendiri, tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tahun 1958 pemerintah RI terlibat kekacauan peristiwa yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Revolusioner Indonesia (PRRI). Suasana pemberontakan PRRI ini mengguncang kehidupan bangsa Indonesia. Di beberapa wilayah terjadi pemberontakan PRRI untuk menanggulangi keresahan rakyat Indonesia RI mengambil langkah untuk menghindari pertumpahan darah maka dilakukann pengamanan terhadap daerah-daerah yang dikuasai oleh PRRI.

Setelah daerah-daerah dikuasai oleh PRRI dapat direbut kembali, maka tim mulai melaksanakan usaha-usaha memberikan penerangan tentang kebijaksanaan pemerintah RI. Rombongan tim RRI pusat dibagi 4 tahap sebagai berikut:

Dari keempat tim yang bertugas (tim RRI pusat ke Propinsi Riau) merupakan langkah awal eksistensi RRI stasiun Pekanbaru yang turut memberikan andil dalam perjuangan khususnya dan membantu program pemerintah RI, pemancar yang dimiliki ketika itu 300 watt dengan merek standar yang dibawa oleh rombongan tim pertama ke propinsi Riau pada tahun 1958, gedung yang dipakai pada saat itu adalah bekas rumah peninggalan belanda dengan istilah Kontelir, terletak di jalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan status tanah memiliki pemerintah daerah.

Secara berangsur-angsur RRI dibenahi dan ditata sedemikian rupa oleh rombongan tim ke empat dan sebagai kepala studio Robinson Hutapea (1961-1962) yang mendatangkan dari pusat sebuah pemancar dengan kekuatan 5 Kwh dan 1 Kw serta 1 buah jenis mobil Chevrolet sebagai sarana operasional siaran. Dan selanjutnya RRI Pekanbaru terus melakukan pembenahan dengan lebih baik dari sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 1975 RRI melakukan penambahan gedung pemancar, gedung mesin disel, 6 unit rumah karyawan dan menambah perangkat pemancar 50 Kw disertai dengan disel dengan kekuatan 350mKVA, dan

pada tahun 1980 tambahan bangunan menjadi 700 m dengan lantai dua terletak di jalan Jendral Sudirman Pekanbaru.

## **B. Format Acara dan Visi, Misi**

Tabel. I format RRI Pekanbaru

<b>ITEM</b>	<b>PERSENTASE</b>
Informasi/berita	24,5%
Pendidikan	16,9%
Budaya	13,6%
Hiburan	32,1%
Penunjang/iklan	12,8%

Sumber: Radio Republik Indonesia Pekanbaru 2010

*Adapun visi RRI adalah:*

Menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio menurut prinsip-prinsip publik independen mandiri senantiasa berorientasi kepada masyarakat

*Adapun Misi RRI adalah*

1. Memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat seluruh Indonesia
2. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dunia international pada umumnya

3. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia
5. Melaksanakan kontrol sosial
6. Mengembangkan jati diri dan kebudayaan bangsa

### **C. Jumlah Pegawai Struktural RRI Kota Pekanbaru**

Pegawai merupakan tulang punggung suatu organisasi baik pada swasta ataupun pemerintahan. Oleh sebab itu pegawai/karyawan memegang fungsi yang penting dalam memajukan dan memundur suatu perusahaan baik swasta dan lembaga pemerintah. Begitu juga dengan lembaga siaran RRI, dimana pegawainya merupakan tulang punggung lembaga tersebut (RRI) jika para pegawainya disiplin dan mempunyai intelektual yang tinggi maka secara otomatis akan mampu meningkatkan kualitas media tersebut, tetapi sebaliknya akan mengalami kehancuran. Adapun jumlah pegawai RRI dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.2. Jumlah Pegawai Media Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru

<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Pejabat struktural	19	23,7%
Pejabat fungsional	38	47,5%
Jumlah wartawan	14	17,5%
Pegawai pro II	9	11,3%
	80	100%

Sumber: Radio Republik Indonesia Pekanbaru 2010

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai Media Radio Republik Indonesia Pekanbaru pejabat struktural berjumlah 19 orang atau 23% pejabat fungsional 38 orang atau 47,5%, dan jumlah wartawan 14 orang atau 17,5% dan pegawai pro II berjumlah 9 orang atau 11,3%. Jadi yang paling banyak pegawai RRI terdapat pada pejabat fungsional berjumlah 38 orang atau 47,5%.



## D. Program acara dan Acara Unggulan Siaran Pro I, Pro II dan Pro IV Pekanbaru

### a. Program acara

#### 1. Acara Unggulan Siaran Pro I Pekanbaru

Waktu	dur	Minggu	se	sel	Rab	kam	jum	sab	Klasifikasi dan durasi sepekan				
									bra pnj	pen	bud	hib	
04.57-06.00	3	Buka siaran							0	0	0	0	21
	10	Warta berita sentral											
	1	Tune tutup berita											70
	8	Pembacaan ayat suci alquran								56			
	15	Musik islam											
	20	Kuliah subuh								140			
	6	Iklan dan layanan masyarakat											
06-07.00	15	Warta berita sentral											
	15	Bingkisan ulang tahun											105
	20	Warta berita daerah											
	5	Ulaskan dan komentar											
	5	Iklan dan layanan masyarakat											
07-08.00	30	Warta berita											
	26	Halo pro-1											
	4	Iklan dan layanan masyarakat											
08.00-09.00	50	Wajah daerah								0			
	9	Iklan dan layanan masyarakat											
	1	Penanti berita											105
09.00-10.00	10	Warta berita											
	25	Iklan dan layanan masyarakat											
	25	Dayang suri								200			
10.00-11.00	20	Dayang suri								159			
	9	Iklan dan layanan masyarakat											
	30	Musik pilihan pop indonesia oldies											
	1	Penanti berita											
11.00-12.00	30	W.B. olah raga											
	26	Musik madah ladah M. Islam lagu Pop Melayu kelana riau											
	4	Iklan dan layanan masyarakat											70
12.00-13.00	5	Seruan azan zuhur								35			
	54	Madah ladah siang lagu Kelana riau serumpun jumat nusantara								54			
	1	Penanti berita											
13.00-14.00		Senandung campur dendang teleois Tapian nuli sari ranah minang											
		Iklan dan layanan masyarakat											
		Iklan dan layanan masyarakat Musik pilihan pop indonesia oldies								55			
14.00-		Pembacaan ayat suci alquran											

15.00		Musik islam							77				21	
		Kuliah subuh												
15.00-16.00		Iklan dan layanan masyarakat												
		Iklan dan layanan masyarakat							44					
		Musik pilihan pop indonesia oldies												
aktu	dur	Minggu	se	sel	Rab	kam	jum	sab	Klasifikasi dan durasi sepekan bra pen bud hib pnj					
16.00-17.00	5	Pembacaan ayat suci alquran							0	0	0	0	21	
	25	Musik islam												
	20	Kuliah subuh										175		
	10	Iklan dan layanan masyarakat												
17.00-18.00	5	Warta berita sentral												
	10	Bingkisan ulang tahun											60	
	45	Warta berita daerah									225	90		
18.00-19.00	5	Ulasan dan komentar												
	10	Iklan dan layanan masyarakat											80	
	40	Warta berita							90			280		
19.00-20.00	30	Halo pro-1												
	10	Iklan dan layanan masyarakat												
	25	Wajah daerah										175		
*21.00-22.00	10	Iklan dan layanan masyarakat												
	10	Penanti berita											50	
	40	Warta berita							90	180	45			
		Iklan dan layanan masyarakat												
22.00-23.00	5	Dayang suri												
	10	Dayang suri										240		
	45	Iklan dan layanan masyarakat											70	
23.00-24.00	5	Tembang kenangan Pilihan pendengar												
	10	Iklan dan layanan masyarakat											50	
	22	Musik pengantar tidur										315		
	20	Ikhtisar berita daerah												
	3	Pengkajian alquran										145		
Durasi 1 hari	1143	Tutup acara												
									8001	2007	1229	855	277	1133
Sepekan	800.1								100	25	15	11	35	14
		pedoman							25	15	10	35	15	

## 2. Acara Unggulan Siaran Pro II Pekanbaru

**Tabel. 3 Program acara Pro II**

Waktu	dur	Minggu	se	sel	Rab	kam	jum	sab	Klasifikasi dan durasi sepekan				
									bra	pen	bud	hib	pij
04.57-06.00	3	Buka siaran							0	0	0	0	21
	12	Warta berita sental							48				
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											70
	38	Msnagement qalbu (kuliah subuh								266			
06-07.00	30	Warta berita sental							210				
	20	Warta berita daerah							140				70
	10	Selamat pagi pekanbaru										70	
07-08.00	30	Warta berita sental							210				
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											60
	20	Selamat pagi pekanbaru										140	
08.00-09.00	5	Pro-2 Flash News							35				
	10	Lagu rohani	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur										
	45	Info kota Pekanbaru										315	
09.00-10.00	10	Warta berita sental							70				
	45	Siaran gereja	profil kota pekanbaru									315	
	5	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											35
10.00-11.00	5	Pro-2 Flash News							35				
	50	Seputar kita	Gaya hidup Pro 2				wisata					350	
	5	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											35
11.00-12.00	30	Berita olahraga (sentral)							210				
	5	Sela promo/iklan dan layanan masyarakat											35
	25	Oldies Collction										175	
12.00-13.00	5	Pro-2 Flash News							35				
	45	Salam Pro 2			SSJ					45		270	
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											70
13.00-14.00	20	Warta berita sental							140				
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											70
	10	Berita kota							70				
	20	Musik siang Pro 2										140	
14.00-15.00	5	Pro-2 Flash News							35				
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											70
	45	Fun on Pro 2											
15.00-16.00	5	Pro-2 Flash News							35			315	
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											70
	45	Citra kota Tip dan Info							225			90	

Tabel. 4 Program Acara Pro II

Waktu	dur	Minggu	se	sel	Rab	kam	jum	sab	Klasifikasi dan durasi sepekan					
									bra	pen	bud	hib	pnj	
16.00-17.00	5	Pro-2 Flash News							0	0	0	0	21	
	25	Kampus ke Kampus	musik sore Pro 2											
	20	INFO RIAU										175		
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur												
17.00-18.00	5	Pro-2 Flash News												
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											70	
	45	Bincang Sore PRO 2									225	90		
18.00-19.00	5	Pro-2 Flash News												
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											70	
	40	musik islam Pro 2								90		280		
19.00-20.00	30	Warta berita sentral												
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur												
	25	Musik malam pro 2										175		
*21.00-22.00	10	Pro-2 Flash News												
	10	Sela promo/iklan dan layanan masyarakat											70	
	40	Ragam musik dan Informasi								90	180	45		
22.00-23.00	5	Pro-2 Flash News												
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur										240		
	45	Salam Pro 2											70	
23.00-24.00	5	Pro-2 Flash News												
	10	Sela Promo/iklan dan Layanan Masyarakat/Mini Featur											70	
	22	Berita kota										315		
	20	Ikhtiar Berita												
	3											145		
Durasi 1 hari	1143	Tutup acara												
		8001							2304	441	405	3664	1187	
Sepekan	800.1								29	6	5	46	15	
		pedoman							30	5	5	45	15	

umber: Radio Republik Indonesia Pekanbaru 2010

23.00- 24.00	5	Musik tradisional				315	
	10	Ikhtisari berita daerah	35				
	22	Peng. Terj alquran		35			
	20	Penutup siaran					35
	3						
Durasi 1 hari	1143						
			7581	1025	1055	2425	870 949
Sepekan	800.1		100	13	14	32	11 13
			pedoman	10	15	30	10 15

**Tabel. 4 Acara Unggulan Siaran**

**Pro II Pekanbaru**

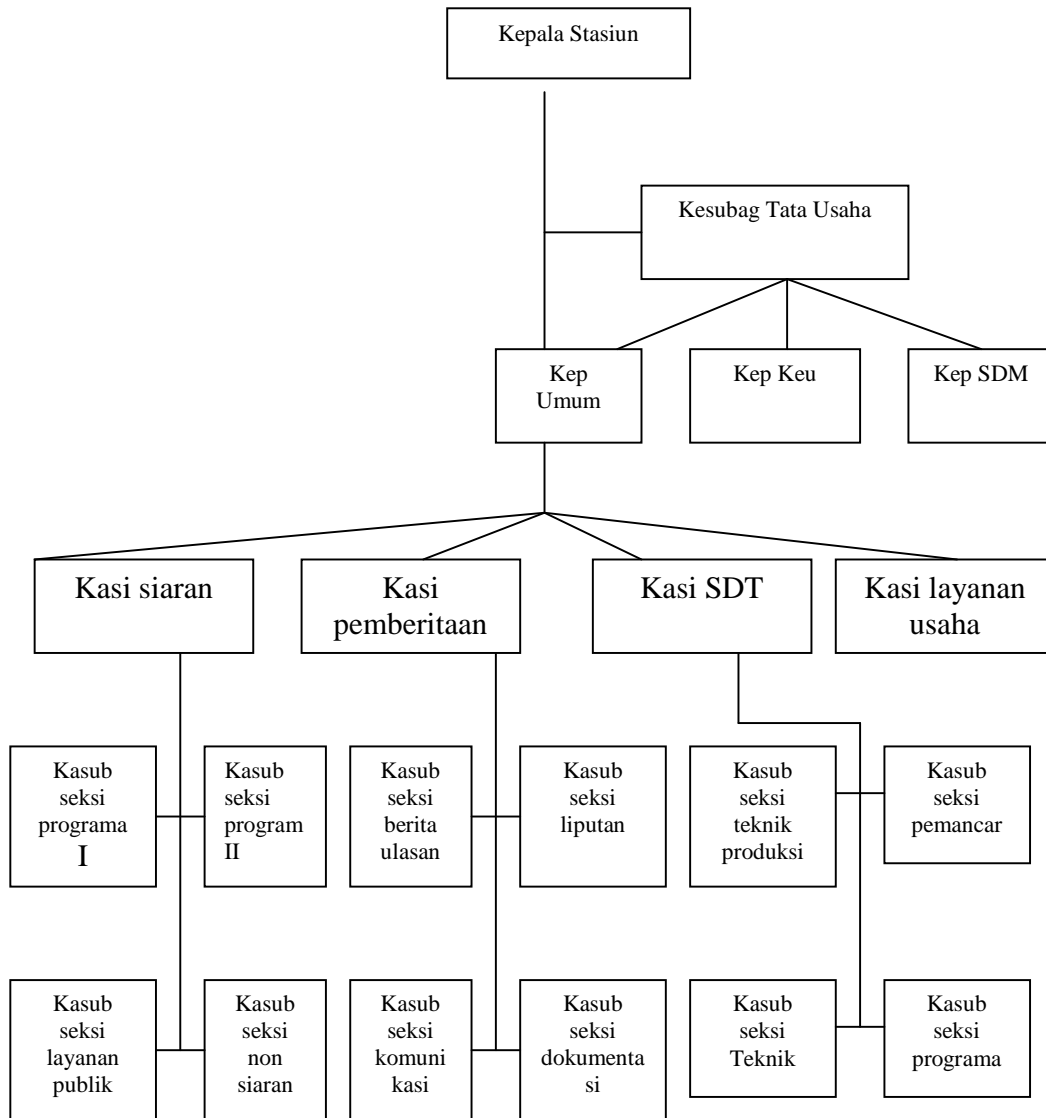
Acara unggulan
1. Selamat pagi pro II
2. Pro flas news
3. Gita remaja
4. Gaya hidup sehat
5. Citra kota
6. Fun on pro2

Sumber: Radio Republik Indonesia Pekanbaru 2010

1. Selamat pagi pro II, yaitu pembukaan dan penyapaan kepada masyarakat pendengar radio, setelah itu baru dilakukan tentang pembacaan berita
2. Pro flas news yaitu siaran berita-berita yang terjadi baik itu secara nasional dan araberita lokal

3. Gita remaja, membicarakan tentang kehidupan remaja baik itu berupa musik remaja, perilaku remaja, pendidikan remaja dan sebagainya
4. Gaya hidup sehat, yaitu membicarakan tentang kesehatan baik kesehatan lingkungan, masyarakat baik secara individu, kelompok, dan kesehatan pada umumnya, selain itu membicarakan tentang penyakit-penyakit, AIDS, DBD, dan lain sebagainya. Membicarakan pola makan sehat
5. Citra kota, membicarakan tentang kondisi kota baik itu berupa kebersihan kota, tata letak kota dan keindahan kota dan lain sebagainya.
6. Fun on pro2 yaitu ulasan-usulan berita pagi

### E. Struktur Organisasi RRI Pekanbaru







## BAB III

### PENYAJIAN DATA

Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh dari RRI Pekanbaru khususnya pada Pro II. Untuk mendapatkan data ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tujuan pengambilan data untuk menjawab permasalahan bagaimana peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru

Untuk menjawab permasalahan penulis melakukan observasi dan wawancara kepada responden, adapun hasil observasi dan wawancara dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **1. Peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru**

##### **a. Radio RRI Program II menyiarkan pembangunan jalan**

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program II Pekanbaru, dimana radio gelombang program II mempunyai peranan kepada masyarakat diantaranya adalah memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat, misalnya masalah pembangunan, pendidikan, politik, budaya, social lainnya dan sebagainya. Dari hasil observasi yang penulis

lakukan di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program II Pekanbaru pada tanggal 15 Maret jam 8.23 WIB. tahun 2010, dalam observasi tersebut peneliti sedangkan mendengarkan warta berita sentral berita mempunyai durasi 10 menit. Dalam proses berita tersebut, dimana RRI Pekanbaru melakukan on line dari pusat (RRI Jakarta) sehingga petugas-petugas tidak begitu repot tinggal menyiapkan memilihnya canel, hal ini didukung hasil wawancara yang penulis lakukan kepada salah satu petugas diantaranya adalah:

" Pada berita sentral ini biasanya petugas-petugas kurang disibukan, tetapi mereka hanya langsung menghubungkan dengan berita dari jakarta (hasil dari wawancara kepada Bapak Amran 15 Maret, 2010).

Hal ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru program I, sebagai berikut:

" Memang sebelum pemutaran ataupun program acara dimulai terlebih dahulu petugas-petugas yang ditunjuk harus menyiapkan segala sesuatunya dengan baik seperti pemilihan gelombang, persipan-persiapan dan pemeriksaan alat-alat yang akan digunakan"(hasil dari wawancara kepada Bapak Denis, 15 Maret, 2010).

Dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 15 Maret jam 8 dimana ketika itu, peneliti melihat distudio programa II, dimana petugas lagi menyiapkan segala sesuatunya dan diringi bercanda dan sambil mendengarkan berita yang dibacakan langsung dari jakarta yang mempunyai durasi 10 menit, hal ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru, diantaranya adalah

" Warta berita sentral yang diputar oleh RRI khususnya pada biasanya berita tersebut yang masih hangat atau peristiwa yang baru terjadi dan dibacakan hanya 10 menit (hasil dari wawancara kepada Ibu Ninda pada tanggal 16 Maret 2010).

Hal ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru, dapat dijelaskan sebagai berikut:

" Memang Warta berita sentral yang telah diprogramkan dan diputarkan banyak diminati masyarakat, ini bisa dilihat banyaknya masyarakat yang menelepon dan meminta durasi ditambah" (hasil dari wawancara kepada Ibu Nindy, pada tanggal 16 Maret 2010 ).

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 16 Maret jam 8, tahun 2010, dapat diketahui bahwa Warta berita

sentral telah memberikan informasi tentang pembangunan jalan baik jalan layang/tol, perbaikan jalan yang rusak.

Misalnya saja berita tanggal 28 Maret 2010 yang dibacakan oleh Evi sebagai berikut:

” strategis kebijakan pembangunan Kota Pekanbaru tahun 2009/sebenarnya sudah disusun berdasarkan skala prioritas dan megnacu pada 5 komponen utama yakni membangun/mengembangkan infrastruktur di daerah pinggiran, sdm dalam upaya meningkatkan pelayanan publik serta sdm yang cerdas dan berkualitas//

#### **b. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan jembatan**

Hasil observasi pada saat (tanggal 19 Maret 2010) ketika itu penulis menjumpai beberapa kru (2 orang ) programa II yang sedang sibuk menyiapkan program-program radio dan sebagian kru sedang mengedit berita-berita yang akan disiarkan, adapun siaran berita kota, pada jam 13 hanya 10 menit, berita kota tersebut membicarakan tentang kondisi-kondisi perkembangan kota pekanbaru dan memberitakan tentang jembatan siak., hal ini didukung hasil wawancara kepada pembawa acara tersebut (wawancara dilakukan sesudah penyiaran) sebagai berikut:

" Berita Kota biasanya membicarakan kondisi kota baik itu membicarakan tentang kebersihan kota, perkembangan tata kota, membeicarakan masyarakat kota, dan membicarakan

tentang jembatan-jembatan yang akan dibangun, ataupun yang sudah tua atau rusak. Dan biasanya berita kota mengulasnya " (hasil dari wawancara kepada Ibu Nindy,19 Maret 2010).

Ini bisa dilihat dari berita pada tanggal

Hal ini didukung hasil wawancara salah satu kru, sebagai berikut:

" Memang saat ini masyarakat khususnya pendengar berita pada umumnya khususnya berita kota di siarkan RRI pada program II banyak diminat masyarakat, rata-rata pendengar berita kota berkirsaran 18-40 tahun" (hasil dari wawancara kepada Bapak Denis pada tanggal 19 Maret 2010 ).

### **c. Radio RRI Program II menyiarkan pembangunan gedung perkantoran**

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 19 Maret jam 13.20 tahun 2010, dimana pada waktu itu penulis ditemani oleh teman dan beberapa kru RRI berjumlah 4 orang, dimana 3 orang kru tersebut yang sedang berbincang-bicang membicarakan tentang

berita atau peristiwa yang telah terjadi baik di kota Pekanbaru ataupun informasi nasional, sedangkan 1 orang kru bertugas dalam ruangan penyiaran berita Info Riau yang sedang membicarakan tentang pembangunan-pembangunan yang ada di kota Pekanbaru, hal ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru sebagai berikut;

" Berita Info Riau, biasa mempunyai durasi 20 menit, info Riau memberitakan tentang kondisi Riau baik secara politik, budaya, perkembangan pekanbaru (perkenatoran, lembaga-lembaga lainnya) "(hasil dari wawancara kepada Bapak Arman pada tanggal 19 Maret 2010).

Misalnya saja petikan berita tanggal 28 April 2010 yang dibacakan Femmy, sebagai berikut:

Namun yang pati untuk membangun gedung DPRD Kota Pekanbaru dengan menggunakan anggaran tahun jamak atau multi year hanya tinggal menunggu ketok palu dan persatuan Kepala Daerah.

Ini didukung oleh salah satu kru programa II, sebagai berikut:

Dengan siaran berita Info Riau, yang dilakukan oleh RRI pada programa II sangat membantu masyarakat

untuk mengenalkan dan mengetahui kondisi-kondisi di Riau baik secara politik, budaya, pendidikan, kondisi sosial masyarakat, perkembangan atau pembangunan lembaga-lembaga pemerintah".(hasil dari wawancara kepada Bapak Zainal, pada tanggal 21 Maret 2010)

**d. Radio RRI Program II menyiarkan pembangunan rumah ibadah**

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 21 Maret jam 2010 dapat diketahui bahwa pemutaran program berita Pro 2 Flash News yang menginformasikan rumah ibadah mendapat dukungan dari masyarakat khususnya masyarakat pendengar berita dengan adanya penyiaran rumah ibadah, maka masyarakat terbantu untuk mengetahui dimana saja pembangunan rumah ibadah, kondisi rumah ibadah, peninggalan rumah ibadan (sejarah), hal ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru, sebagai berikut:

" Informasi-informasi perkembangan pembangunan rumah-rumah ibadah, informasi sejarah rumah ibadah dan lain sebagainya dapat membantu masyarakat untuk mengetahuinya, misalnya sejarah masjid tertua di Riau dan sejarah rumah ibadah lainnya " (hasil dari

wawancara kepada Ibu Pitriyati, pada tanggal 21 Maret 2010)

Ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru RRI program II sebagai berikut:

" Dalam proses penyiaran berita Pro 2 Flash News yang disiarkan oleh RRI pada program II biasanya membicarakan peristiwa yang sedang terjadi dengan memakan waktu 5 menit " (hasil dari wawancara kepada Ibu Pitriyati, pada tanggal 21 Maret 2010)

## **2. Berita pendidikan, dengan indikator**

### **a. Radio RRI Program II menyiarkan pembangunan pendidikan berupa beasiswa**

Hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 22 Maret jam 8 tahun 2010 dapat diketahui bahwa dalam penyiaran/on air berita Sentral, dimana berita tersebut membicarakan tentang ujian UN/UAS yang dilaksanakan diseluruh Indonesia, dan berita pendidikan lainnya seperti beasiswa, ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru sebagai berikut:

" Berita Sentral, membicarakan berbagai perkembangan peristiwa yang terjadi, misalnya berita pendidikan,



budaya, politik, sosial masyarakat dan berita-berita lainnya. Dalam berita Sentral ini, dimana RRI Pekanbaru menyiarkan langsung tanpada adanya pekerjaan editing" (hasil dari wawancara kepada Ibu Pitriyati, pada tanggal 22 Maret 2010)

Hal ini bisa dilihat dari kutipan berita tanggal 3 Mei 2010 yang dibacakan oleh Evi sebagai berikut:

Berdasarkan UU sistem pendidikan nasionalpun menurut diselenggarakan pemerintah saja /masyarakat dan pihak swasta juga harus ikut memajukan pendidikan di daerah ini// bahkan bagi enaga pendidik juga memberikan penghargaan dengan mengumrohkan

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 22 Maret 2010 dapat diketahui bahwa pada waktu itu penulis melihat beberapa kru RRI (sekitar 3 orang) dua orang berada dalam ruangan penyiaran dan 1 orang lagi mengamati terhadap kondisi-kondisi alat siaran, dari observasi tersebut penulis mendapatkan siaran berita langsung (berita sentral) yang bicarakan tentang pendidikan ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru, sebagai berikut:

" Pemutaran berita sentral yang diprogram kerja sama dengan RRI pusat (Jakarta) sebagai salah acara yang mendapatkan idukung berbagai kalangan baik itu secara

individu, masyarakat dan pegawai. Dengan adanya penggunaan teknologi yang mutakhir, RRI maupun menjangkau beberapa daerah"(hasil dari wawancara kepada Ibu Pitriyati, pada tanggal 22 Maret 2010)

**b. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan pendidikan berupa tingkat kualitas pendidikan di Riau**

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 23 Maret jam 7 WIB tahun 2010, dapat diketahui bahwa pada saat itu di RRI terdapat beberapa pegawai (5 orang), dimana pegawai-pegawai tersebut sibuk terhadap kerjanya masing-masing, dan 1 orang pegawai sedangkan dalam ruangan penyiaran berita daerah, 4 orang melakukan perbincangan ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru penyiar program sebagai berikut:

Penyiaran berita yang berhubungan dengan pendidikan biasanya sering dilakukan, tetapi masalah beasiswa jarang diberitakan, sedangkan berita pendidikan berupa keberadaan kualitas pendidikan yang ada di Riau, masalah pendidikan dan lain sebagainya (wawancara kepada Ibu Rianita tanggal 23 Maret, 2010).

Ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru RRI Programa II, sebagai berikut

. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan pendidikan berupa target-target pendidikan, sedangkan masalah target-target pendidikan yang hendak dicapai itupun jarang diberitakan, dan yang sering diberitakan masalah UAN, kelulusan siswa dan pendaftaran penerimaan siswa, mahasiswa dan lain sebagainya(wawancara kepada Ibu Evi pada tanggal 23 Maret, 2010).

**c. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan pendidikan berupa target-target pendidikan**

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa pada saat itu, dimana penyiar program II sedangkan membacakan berita (berita kota). Saat-saat acara program berita kota mulai, dimana para kru-kru menyiapkan keperluan-keperluan, seperti memeriksa soun sistem, kaset/cd, speker, dan peralatan lainnya yang berhubungan dengan penyiaran. Ketika itu berita yang sedangkan disiarkan tentang pendidikan, ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru penyiar programa 1I, sebagai berikut:

Berita khususnya pendidikan biasa dilakukan ketika adanya dialog interaktif dan itu dilakukan pada hari-hari tertentu, misalnya saja tentang hari pendidikan, sedangkan pada berita (hari-hari biasa) kadang ada dan kadang tidak dan semua itu tergantung dengan berita-berita yang hangat. Sedangkan berita-berita tentang kondisi ataupun kualitas pendidikan yang

ada di Riau, biasanya berita tersebut muncul pada hari pendidikan ataupun akan ada ujian UN, UAN dan terdapat pada berita sentral, berita daerah dan berita kota (wawancara kepada Ibu Ninda tanggal 23 Maret, 2010)

### **3. Berita kesehatan, dengan indikator**

#### **a. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan kesehatan tentang gratisnya dalam berobat di rumah sakit**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada kru RRI khususnya programa II, pada jam tanggal 25 Maret 2010. Dimana ketika itu peneliti berjumlah beberapa orang (3 orang), dimana salah satu dari ketiga mempunyai tugas membacakan berita daerah (jam 06-70). Sedangkan yang 2 orang melakukan cek terhadap alat-alat/mesin penyiaran. Berita daerah secara kebetulan membicarakan tentang kesehatan.

Ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru RRI Programa II sebagai berikut

RRI Kota Pekanbaru sebagai radio pemerintah dan sekaligus sebagai media penyiar, tentu dalam hal (fungsi) harus memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat dalam segala berita ataupun peristiwa dan semua itu sudah menjadi tanggungjawab RRI sebagai media informasi. Nah begitu juga dengan pemberitaan kesehatan baik itu isu penyebaran penyakit

(HIV, AID, cingugu, flu burung, HN15 dan lain sebagainya. Begitu juga dengan masalah-masalah berobat gratis bahkan terhadap kesehatan lingkungan masyarakat, misalnya saja menjaga lingkungan bersih, gotong royong, dan lain sebagainya (wawancara kepada Ibu Nindy .tanggal 25 Maret, 2010).

Hal ini bisa dilihat dari cuplikan berita tanggal 28 April 2010 yang dibacakan oleh Evi sebagai berikut

Sementara orang tua korban suspect flu burung/harapan bagariang/mengakui/Putrinya/Mulai demam dan panas tinggi/sejak 10 hari lalu

Ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru program II RRI Pekanbaru, sebagai berikut:

Berita masalah kesehatan tetap ada, misalnya tentang opini penggunaan kartu miskin kepada masyarakat, tentang bahayanya penyakit demam berdarah dan sebagainya, dengan pemberitaan yang dilakukan oleh RRI maka secara otomatis dapat membantu kepada masyarakat, sedangkan berita kesehatan tersebut terdapat pada berita nasional dan lokal (wawancara kepada Ibu Nindy, tanggal 25 Maret, 2010).

**b. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan kesehatan lingkungan masyarakat.**

Berita pembangunan khususnya berita kesehatan lingkungan terdapat hampir semua program berita baik itu berita sentral, berita daerah, berita pro 2 flash news dan berita kota. Ketika peneliti melakukan observasi saat itu mendengarkan berita-berita masalah lingkungan (berita kota) baik itu lingkungan sosial masyarakat, kondisi lingkungan pasar dan sebagainya. Ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru progama II RRI Pekanbaru sebagai berikut:

Dalam pemberitaan biasanya mencakup semuanya peristiwa dan didalam pemberitaan tersebut tidak ketinggalan berita pembangunan misalnya saja berita pembangunan kesehatan, seperti lingkungan sehat (hasil wawancara kepada (wawancara kepada Bapak Riko tanggal 27 Maret, 2010).

**c. Radio RRI Programa II menyiarkan pembangunan kesehatan terhadap isu-isu penyebaran penyakit**

Isu-isu penyebaran penyakit biasanya terdapat pada berita sentral membicarakan tentang kesehatan, misalnya wabah DBD, bahayanya HIV dan kondisi-kondisi tentang kesehatan masyarakat pada umumnya

(tentang kematian ibu hamil) dan sebagainya (wawancara kepada Ibu Nindy, tanggal 28 Maret, 2010).

Ini bisa dilihat dari kutipan berita tanggal 4 Mei 2010 yang dibacakan oleh Evi sebagai berikut:

Penyakit masyarakat (Pekat) seperti narkoba/VIV/AIDS dan kekerasan terhadap anak dan remaja di negeri ini

#### **4. Berita budaya, dengan indikator**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada kru RRI khususnya program II, pada jam tanggal 28 Maret 2010. Dimana ketika itu peneliti langsung menuju ruangan tunggu dan berjumpa kepada salah seorang pegawai RRI yang sedangkan menunggu jadwal acara, ketika itu peneliti mendengarkan siaran berita warta berita daerah, yang memberikan informasi tentang budaya-budaya, kondisi masyarakat dan daerah-daerah.

Ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru program II sebagai berikut:

Masalah budaya merupakan salah satu berita yang penting dan harus diketahui oleh berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu RRI khususnya pada program II ada berita khusus memberitakan budaya-budaya pada umumnya khususnya budaya Melayu, misalnya tentang peninggalan kerajaan Siak dan budaya-budaya orang Melayu Siak,

memberitakan tentang kondisi-kondisi masyarakat yang tinggal di pesisir Siak, selain itu memberitakan tentang Masjid tertua di Kota Pekanbaru sebagai masjid sejarah, tentang cara berpakaian budaya orang Melayu dan sebagainya (hasil wawancara kepada Bapak Sarbani pada tanggal 28 Maret 2010).

Ini didukung hasil wawancara kepada salah satu kru program II sebagai berikut:

Dan berita budaya Melayu di kemas dalam berita warta berita Lokal, dimana warta berita lokal ini membicarakan daerah-daerah Riau, baik itu masalah budaya, masalah sosial masyarakat, pendidikan masyarakat dan lain sebagainya. Dan disiarkan pada jam 06-07 WIB ((wawancara kepada Bapak Arman, tanggal 28 Maret, 2010).





## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

Setelah data diperoleh dan disajikan pada bab tiga, maka selanjutnya penulis melakukan analisa data yang disajikan pada bab empat. Adapun tujuan dari analisa data ini merupakan untuk mengetahui lebih jelas dan menjawab permasalahan sebagaimana dijelaskan pada bab satu.

Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, sebab yang dianalisa merupakan hasil wawancara. Adapun analisa data dapat dijelaskan sebagai berikut

#### **A. Peran RRI Programa II Pekanbaru menyampaikan informasi pembangunan.**

##### **1. Berita infrastruktur,**

Dari hasil wawancara sebagaimana dijelaskan pada bab tiga, maka dapat diketahui bahwa RRI Kota Pekanbaru mempunyai peran, hal ini bisa dilihat, dimana RRI Kota Pekanbaru telah memberikan informasi berita dalam berbagai peristiwa khususnya berita-berita pembangunan infrastruktur, yang ada di Riau ataupun di luar Riau.

Dengan adanya pemberitaan masalah pembangunan infrastruktur, yang dilakukan RRI Kota Pekanbaru sedikit banyak telah membantu masyarakat untuk mengetahui berbagai peristiwa khususnya masalah

pembangunan infrastruktur yang ada di Riau ataupun di luar Riau, maka sedikit banyak masyarakat mengetahui perkembangan pembangunan infrastruktur yang ada di Pekanbaru khususnya di Riau. Agar berita tersebut dapat diterima dengan baik dan benar tentu tidak lepas dari bagaimana komunikasi yang harus dilakukan oleh seorang penyiar. Tentu seorang penyiar harus memperhatikan komunikasi tersebut.

Untuk mencapai tujuan tidak lepas dari bagaimana komunikasi yang efektif hingga pendengar (audient) tertarik untuk mendengarkan siaran-siaran yang disampaikan. Sedangkan komunikasi yang efektif harus ada beberapa langkah yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

1. Pilihan yang seksama apa yang disampaikan komunikator
2. Saluran komunikasi jelas dan langsung
3. Media yang memadai untuk menyampaikan pesan
4. Penentuan waktu dan penggunaan media yang tepat
5. Tempat-tempat penyebaran yang memadai apabila diperlukan untuk memudahkan penyampaian pesan yang asli dan tidak dikurangi
6. Penerimaan informasi dan penafsiran yang tepat
7. Penggunaan informasi yang efektif

8. Pemberitahuan kepada pengirim mengenai hasil tindakan (Deddy Mulyana, 2001:53)

Kualitas berita tentu tidak lepas dari nilai-nilai berita yang harus dilaksanakan oleh seorang penyiar ataupun oleh media, dengan adanya penerapan berita sesuai dengan nilai-nilai berita akan mampu menarik minat pendengar, demikian juga dengan berita yang ditulis, ataupun yang dilakukan oleh penyiar RRI Program II Pekanbaru dalam membacakan berita. Hal ini didukung dengan teori (Deddy, 2003:29-40) sebagai berikut:

- a. *Timeliness*, artinya waktu yang tepat memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemirsa.
- b. *Proximity* (kedekatan) yang dimaksud dengan kedekatan disini bervariasi seperti dari lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang berkaitan.
- c. *Prominence* (orang yang terkemuka) semakin orang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita.
- d. *Consequence*, pertimbangan yang terdapat adalah konsekuensi atau akibat, pengertiannya yaitu segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain-lain yang dapat akibat merugikan

atau yang meyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.

- e. *Development* (pembangunan) merupakan materi berita yang cukup menarik apabila reporter yang bersangkutan mampu mengulasnya dengan baik.
- f. *Disaster* dan *crimas* (bencana dan kriminal) adalah dua peristiwa berita yang pasti mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton, berita seperti gempa, lonsor, pembunuhan, perkosaan dan lain sebagainya.
- g. *Weater* (cuaca) di Indonesia atau negara-negara yang berada disepanjang khatulistiwa memang tidak banyak gangguan, tetapi begitu halnya dengan negara-negara Eropa sangat mempengaruhi hari-hari kegiatan masyarakatnya.
- h. *Spot*, berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik, biasanya negara yang sudah maju prestasi olah raga identik dengan kekayaan.
- i. *Human interest*, kisah-kisah yang dapat membangkitkan emosi manusia seperti lucu, sedih, dramatis, aneh dan ironis merupakan peristiwa yang menarik dari segi human interest

Selain itu yang harus diperhatikan oleh seorang penyiar ataupun media radio diantaranya adalah:

Selain itu strategi yang harus diperhatikan untuk menjalankan fungsi media massa yang didalamnya terdapat media radio dalam kegiatan memberikan informasi adalah :

1. Pengetahuan tentang perilaku komunikasi dalam masyarakat dari berbagai tingkat usia.
2. Pengetahuan tentang penggunaan media massa sebagai sumber norma-norma sosial
3. Pengetahuan tentang sejauh mana masyarakat dapat menyerap norma-norma sosial dari media massa baik secara langsung ataupun tidak
4. Pengetahuan tentang derajat relatif sebagai sumber agen-agen sosialisasi (Charles R Wright,1998:183-185).

## 2. Berita pendidikan

Berita pendidikan baik daerah dan berita nasional merupakan salah satu program yang terencana dan memang harus ada, dimana program ini memberitakan baik langsung ataupun tidak langsung, memberitakan pembangunan berupa pendidikan secara nasional, beasiswa, kualitas pendidikan yang di Indonesia ataupun memberitakan kondisi pendidikan

daerah (pekanbaru), misalnya tentang kelulusan UN, UAS baik ditingkat SD sampai tingkat menengah.

Dengan adanya berita informasi pendidikan yang diberikan oleh RRI Pekanbaru, maka masyarakat akan mengetahui kondisi pendidikan baik di Pekanbaru ataupun pendidikan secara nasional. Oleh karena itu, RRI Pekanbaru mempunyai peran terhadap pendidikan pada umumnya khususnya di Pekanbaru.

### 3. Berita kesehatan

Peran RRI Program II Pekanbaru pada umumnya khususnya di masyarakat Pekanbaru dapat dikatakan berperan, hal ini bisa dilihat dari program acara yang telah dijadwalkan dan telah disiarkan, misalnya masalah penyiaran berita kesehatan. Dimana program II hampir satu minggu full menyiarkan berita baik itu berita daerah, kota dan nasional, sedangkan berita berisikan tentang pendidikan, kesehatan, pembangunan, politik, budaya dan sebagainya. Hal ini bisa dilihat dari program acara yang terdapat pada bab dua.

### 4. Berita budaya

Pada program pro II, ini salah satunya yang paling banyak masalah pemberitaan budaya, misalnya saja masalah pengenalan budaya melayu (pakaian kain songket yang diberlakukan kepada pegawai), pemakaian

baju-baju melayu yang diberlakukan kepada siswa-siswi, peninggalan budaya melayu seperti sejarah Masjid, dan lain sebagainya. Dengan adanya pemberitaan pembangunan khususnya budaya yang dilakukan oleh RRI Pro II merupakan salah satu kebijakan yang tepat sehingga masyarakat dapat mendengarkan terhadap pembangunan-pembangunan yang ada di Propinsi Riau pada umumnya khususnya di Kota Pekanbaru.

Apabila dilihat dari penyajian ataupun penyiaran berita baik warta berita sentral, warta berita daerah, pro 2 flash news, berita kota, iktiar berita, dimana berita-berita tersebut mempunyai jadwal yang pas, selain itu penyiaran yang dilakukan tepat waktu sehingga tidak terjadinya kemoloran waktu. Dengan adanya kedisiplin waktu dan ketepatan waktu yang digunakan dalam penyiaran sangat berpengaruh terhadap kualitas media, sehingga penyiaran berita tersebut sesuai dengan fungsi media itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan (harles R Wright (1998:183-185) sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang perilaku komunikasi dalam masyarakat dari berbagai tingkat usia.
- b. Pengetahuan tentang penggunaan media massa sebagai sumber norma-norma sosial



- c. Pengetahuan tentang sejauh mana masyarakat dapat menyerap norma-norma sosial dari media massa baik secara langsung ataupun tidak
- a. Pengetahuan tentang derajat relatif sebagai sumber agen-agen sosialisasi (Charles R Wright, 1998:183-185).

Apabila dilihat dari fungsi radio, maka radio mempunyai peran yang cukup penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat baik itu informasi pendidikan, budaya, politik, pembangunan dan hiburan, informasi yang diberikan oleh radio diterima oleh audien/pendengar dan selanjutnya merespon. Hal ini didukung dengan teori “Stimulus-Respon”. Dapat dijelaskan sebagai berikut

S----- O-----R

Sebagaimana terlihat pada gambar di atas, model memberikan gambaran tentang tiga (3) elemen penting. Stimulus (S), yakni pesan Organisme (O) dalam hal ini pihak penerima dan Response (R) yakni akibat atau pengaruh yang terjadi. Kalau dihubungkan dengan peran RRI dalam memberikan informasi pembangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Stimulus (RRI) dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat, Organisme (O) masyarakat pendengar radio RRI dan Response

(bagaimana dampak dari pemberitaan pembangunan tersebut terhadap pengetahuan masyarakat) (Widjaja, 2000:114-115)



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan peran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI program II Pekanbaru dalam menyampaikan informasi pembangunan Kota Pekanbaru dapat dikategorikan kepada berperan, hal ini bisa dilihat dari program berita yang dilakukan RRI Kota Pekanbaru tetap memberitakan masalah pembangunan baik itu pembangunan pendidikan, budaya, infrastruktur, lembaga pemerintah, tempat ibadah.

Selain itu, RRI Kota Pekanbaru dalam memberitakan informasi kepada masyarakat mempunyai durasi yang lebih banyak dibandingkan dengan program acara lainnya baik dilihat dari seminggu dan dalam sehari

#### **B. Saran**

1. Dengan penelitian ini diharapkan radio khususnya radio RRI Kota Pekanbaru mampu mempertahankan kualitas informasi dan kualitas penyiarannya khususnya dalam menyiarkan pembangunan yang ada di Riau pada umumnya khususnya di Kota Pekanbaru.

2. Diharapkan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan radio khususnya radio RRI untuk mendapatkan informasi pembangunan yang ada di Riau
3. Diharapkan kepada pihak-pihak yang terkait k khususnya mahasiswa, dosen ataupun lembaga pendidikan mampu memperdalam secara ilmiah tentang peran radio dalam menyampaikan pembangunan.

## Daftar pustaka

- Charles R Wright, 1998, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Djoenaesih, dan Soenarjo, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Liberty, Yogyakarta 1997
- Edwad Depari, 1991, *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*, UGM Press, Yogyakarta.
- Miftah Thohah, 2003, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Rajawali Pres, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Masduki, 2001, *Jurnalistik Radio*, Lkis, Yogyakarta
- Onong Uchjana Effendi, 2003, *Ilmu Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Onong Uchjana Effendi, 1990, *Radio Siaran dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Rainir Adam, 2000, *Pengantar Radio Siaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, Renika Cipta, Jakarta
- Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*, Renika Cipta, Jakarta
- Undang-undang Penyiaran*, No. 24. Jakarta, 1997.
- Widjaja, 2000, *Ilmu Komunikasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Zulkarnain Nasution, 1996, *Komunikasi Pembangunan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

TABEL

TABEL.1	Format RRI Pekanbaru.....	37
TABEL.2	Jumlah Pegawai Media RRI Pekanbaru.....	39
TABEL.3	Program Acara .....	40
TABEL.4	Acara Unggulan .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Stimulus Respon .....	13
Gambar 2 Model Komunikasi Harold Laswell.....	27
Gambar 3 Struktur RRI Pekanbaru .....	45



## Wawancara

1. Bagaimana tugas-tugas penyiar berita ketika warta berita sentral yang akan disiarkan?
2. Apakah penyiar sebelum mengudara terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatunya?
3. Bagaimana berita yang disampaikan oleh RRI khususnya ada informasi berita?
4. Apakah Warta berita sentral yang telah diprogramkan dan diputarkan banyak diminati masyarakat?
5. Apakah berita kota sering memberitakan tentang kondisi kota?
6. Apakah berita kota diminati masyarakat?
7. Berapa menit, detik, dan jam berita info Riau disiarkan dan berita apa saja yang diinformasikan?
8. Apakah berita info riau sangat membantu masyarakat untuk mengenalkan dan mengetahui kondisi-kondisi di Riau baik secara politik, budaya, pendidikan, kondisi sosial masyarakat, perkembangan atau pembangunan lembaga-lembaga pemerintah?
9. Apakah berita yang disampaikan oleh RRI berhubungan dengan Informasi-informasi perkembangan pembangunan rumah-rumah ibadah, informasi sejarah rumah ibadah dan lain sebagainya
10. Dalam proses penyiaran berita Pro 2 Flash News yang disiarkan oleh RRI pada program II berapa menit, detik dan jam, dan berita apa saja yang di sampaikan?
11. Apakah RRI menyiarkan berita sentral?
12. Kalau menyiarkan berita apa saja?
13. Apakah berita RRI menyiarkan tentang pendidikan, kesehatan, pembangunan baik itu jembatan, lembaga, rumah ibadah dan lain sebagainya